

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perbandingan dan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Utang jangka panjang yaitu modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali. Sedangkan modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamanya (Riyanto, 1992). Suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila kebutuhan dana sudah sedemikian meningkatnya karena pertumbuhan perusahaan, dan dana dari sumber internal sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan baik dari utang maupun dengan mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan dananya. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Maka dari itu penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan keputusan struktur modal yang

tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Struktur modal juga merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (safety position), dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong ketika dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Dalam artian ketika dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran, Fahmi (2012).

Pertumbuhan Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung pada dana dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan melakukan ekspansi dengan menggunakan dana eksternal berupa hutang. Terjadinya peningkatan aset

yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan maka proporsi hutang akan semakin lebih besar daripada modal sendiri.

Ukuran Perusahaan Menurut Sujianto (2001), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Ariyanto, 2002). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Halim, 2007). Ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan ( $\ln$  Total Asset).

Profitabilitas Menurut Sartono (2001) Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Moeljadi (2006), pada umumnya profitabilitas dilihat dari angka laba, hal demikian berarti hutang jangka pendek, sedangkan untuk hutang jangka panjang yang

dipertimbangkan adalah net profit margin. Menurut Brigham dan Houston (2001), mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan internal. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu Return On Assets (ROA)

Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on assets* (ROA) yaitu tingkat pengembalian yang dicapai perusahaan atas total aktiva yang dimiliki, yang diukur menggunakan perbandingan laba bersih pertotal asset. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan .

Berdasarkan issu yang dipaparkan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pertumbuhan Aset,Ukuran Perusahaan,Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan issu masalah diatas maka rumusan masalah dapat dibuat sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruhnya pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Menganalisis pengaruhnya ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur perusahaan yang terdaftar di BEI?
3. Menganalisis pengaruhnya profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Keuangan.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan kebijakan terkait dengan upaya meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang lain untuk sektor industri manufakture.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dengan adanya sistematika penulisan ini dapat digunakan oleh penulis untuk mempermudah dalam menyusun setiap bab yang ada. Dalam penelitian ini secara garis besar tersusun atas 5 bab yang sistematika penulisannya sebagai berikut :

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dibahas dan dijelaskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga tentang sistematika penulisan yang berupa uraian singkat mengenai bab-bab dalam penulisan skripsi ini.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab berisikan landasan teori yang berupa pengertian dan definisi yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan, ekrangka pemikiran, dan hipotesis.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, devinisi operasional variable yang digunakan, dan teknik analisis data.

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pengolahan data dan analisis penulis terhadap hasil pengolahan data.

### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan , keterbatasan dalam penulisan penelitian, dan saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.